

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1. Perumusan Masalah.....	3
1.1.2. Keaslian Penelitian.....	3
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Kegunaan Penelitian.....	4
1.4. Tinjauan Pustaka.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	21
1.6. Hipotesis.....	23
1.7. Batasan Istilah.....	23

BAB II METODE PENELITIAN

2.1. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian.....	25
2.2. Data Penelitian.....	25
2.3. Alat dan Bahan.....	26
2.4. Cara Pengambilan Data Primer.....	26
2.5. Analisis Data.....	27
2.5.1. Analisis Deskriptif.....	27
2.5.2. Analisis Statistik.....	29

2.6. Klasifikasi Variabel Fisik.....	29
--------------------------------------	----

BAB III. KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN

3.1. Letak, Luas dan Batas Wilayah.....	36
3.1.1. Jakarta Selatan.....	36
3.1.2. Kecamatan Pasar Minggu.....	37
3.2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian.....	38
3.2.1. Iklim.....	38
3.2.1.1. Temperatur Udara.....	39
3.2.1.2. Kelembaban Udara.....	39
3.2.1.3. Curah Hujan.....	40
3.2.2. Hidrologi.....	40
3.2.3. Penggunaan Lahan.....	41
3.3. Demografi.....	42
3.4. Penderita Demam Berdarah di Kecamatan Pasar Minggu.....	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Lingkungan Fisik Rumah Penderita Demam Berdarah Secara Umum di Kelurahan Pasar Minggu.....	44
4.2. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Penderita Demam Berdarah...	54
4.2.1. Hubungan Secara Umum.....	54
4.2.2. Warna Dinding Rumah.....	55
4.2.3. Bahan Dinding Rumah.....	56
4.2.4. Keberadaan Taman di Sekitar Rumah.....	57
4.2.5. Pencahayaan Ruangan.....	59
4.2.6. Tingkat Kebersihan Rumah.....	61
4.2.7. Jarak antar Rumah.....	62
4.2.8. Kondisi Jendela.....	63
4.2.9. Pengaturan Barang.....	65
4.2.10. Jumlah Anggota Keluarga.....	66
4.2.11. Kondisi Parit Di Sekitar Rumah.....	67

4.3. Hubungan Variabel Fisik dengan Variabel Kontainer <i>Controlable Sites</i>	68
4.3.1. Bak Mandi.....	68
4.3.2. Ember.....	69
4.3.3. Pot/Vas Bunga.....	70
4.4. Hubungan Variabel Fisik dengan Variabel Kontainer <i>Disposable Sites</i>	72
4.4.1. Kaleng, Ban dan Ember Bekas.....	73
4.4.2. Pot/Vas Bunga, Genangan, Botol dan Bak Bekas.....	74
4.4.3. Gelas, Plastik dan Tempat Minum Burung.....	76
4.5. Hubungan Variabel Fisik dengan Variabel Kontainer <i>Undercontrolable Sites</i>	78
4.6. Hubungan Variabel Fisik dengan Variabel Data Detail Kontainer <i>Controlable Sites</i>	80
4.6.1. Bahan Kontainer.....	80
4.6.2. Warna Kontainer.....	83
4.6.3. Terbuka atau Tertutupnya Kontainer.....	84
4.6.4. Tingkat Kebersihan Kontainer.....	85
4.6.5. Efek Pencahayaan Kontainer.....	87
4.6.6. Jumlah Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	88
4.7. Hubungan Variabel Fisik dengan Variabel Data Detail Kontainer <i>Disposable Sites</i>	89
4.7.1. Bahan Kontainer.....	89
4.7.2. Warna Kontainer.....	91
4.7.3. Tingkat Kebersihan dan Terbuka/Tertutup Kontainer.....	93
4.7.4. Efek Pencahayan Kontainer.....	95
4.8. Hubungan Variabel Fisik dengan Perhitungan HRI (<i>Hygiene Risk Index</i>), BRI (<i>Breeding Risk Index</i>), HI (<i>House Index</i>), BI (<i>Breteau Index</i>) dan CI (<i>Container Index</i>).....	96
4.9. Hubungan Perkembangbiakan Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dengan Ketinggian dan Iklim Sekitar.....	99
4.10. Klasifikasi Tingkat Kerentanan Rumah Terhadap Perkembangbiakan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	102

4.10.1. Pembagian Skor.....	103
4.10.2. Pembuatan Kelas Tingkat Kerentanan Rumah Terhadap Perkembangbiakan Nyamuk Demam Berdarah.....	105
4.10.3. Hasil Korelasi antara Tingkat Kerentanan dengan Lingkungan Fisik Rumah Penderita dan Non Penderita.....	107

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	113
5.2. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA.....	115
----------------------------	------------

LAMPIRAN